

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002) dalam Primayuta dan Syamsuddin (2009).

Menurut Foster dalam Meythi (2005:254), informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan dibutuhkan oleh banyak pihak antara lain pemegang saham, investor, manajemen, kreditor, karyawan, dan bahkan pemerintah. Ada beberapa alasan mengapa pihak-pihak ini membutuhkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yaitu (1) informasi yang ada dalam laporan keuangan memiliki potensi untuk mengurangi ketidakpastian, dan (2) informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat berkompetisi dengan sumber informasi lainnya.

Merupakan sebuah tanggung jawab yang besar oleh perusahaan sebagaimana banyaknya investor yang menginvestasikan dananya dengan maksud agar perusahaan tersebut mampu berkembang menjadi lebih baik lagi dan untuk

investor agar mereka mendapatkan pengembalian (return) yang sesuai dari pendapatan laba yang dihasilkan dari perusahaannya. Para investor perlu mengetahui terhadap perkembangan suatu perusahaan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Hubungan antara pertumbuhan profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dengan perubahan laba adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas perusahaan menyangkut kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.
2. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui

efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan perubahan *profit margin on sales*. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

3. Leverage dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) apabila sekiranya pada saat tersebut perusahaan dilikuidasi.

Hendrikson (1989) dalam Nurin (2004) menyatakan: “Informasi laba mempunyai tujuan utama yaitu memberi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, diantaranya adalah investor, kreditur, manajemen, pemerintah, dan karyawan. Tujuan yang lebih khusus lagi adalah penggunaan laba sebagai alat pengukur efisiensi manajemen untuk meramal keadaan usaha dan distribusi dividen di masa yang akan datang, sebagai pengukur keberhasilan perusahaan, serta sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajerial.

PSAK No. 25 tahun 2009 menyatakan bahwa laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan (Kasmir, 2009: 4).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi. Sehingga rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti perubahan harga bahan baku, harga bahan bakar maupun perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Menurut data dari Indonesian Capital Market Directory terdapat 154 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam berbagai bidang seperti usaha makanan, minuman, rokok, produk tekstil dan turunannya, produk kayu, produk kertas dan turunannya, dan lain sebagainya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Namun sering terjadi bahwa perusahaan tidak mampu menyelaraskan hal tersebut dimana suatu posisi likuiditas tidak memadai akibat orientasi perusahaan yang selalu mengejar keuntungan tanpa mengimbangi pengelolaan aspek likuiditas atau karena perusahaan terlalu memperhatikan likuiditas sehingga melalaikan aspek profitabilitasnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang yang telah dibuat diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas, berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio leverage terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian yang pertama bagi penulis, yaitu sebagai mengetahui gambaran mengenai pengaruh kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.
2. Sebagai dasar atau petunjuk bagi pimpinan perusahaan khususnya dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

3. Diharapkan memberikan tambahan pada perusahaan yang dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan prospek masa depan perusahaan pada saat penentuan laba.
4. Sebagai bahan pertimbangan atau informasi pada penelitian selanjutnya yang ingin mengulas tentang rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data dan uji hipotesis yang digunakan.

**BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.